

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan harga saham. Adapun subjek penelitian ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode pengamatan tahun 2020–2024.

3.1.1 Gambaran Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

3.1.1.1 Sejarah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP 040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin. Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem

perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, bank bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Bank BJB adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana Bank BJB akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi Bank BJB untuk menjadi lebih efektif dan profesional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

Tabel 3. 1 Profil PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Nama Perusahaan	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Nama Panggilan	Bank BJB
Bidang Usaha	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
Tanggal Pendirian	20 Mei 1961
Kepemilikan	Pemda Provinsi Jawa Barat (38,18%) Pemda Provinsi Banten (5,29%) Pemda Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat (24,03%) Pemda Kota dan Kabupaten Se-Banten (7,87%) dan Publik (24,64%)
Modal Dasar	Rp4.000.000.000.000,-
Modal di tempatkan dan disetor penuh	Sebanyak 9.838.787.161 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.459.696.790.250
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	8 Juli 2010

Kode Saham	BJBR
Data Anak Perusahaan	Bank bjb Syariah (99,24%) – Perbankan Bjb Sekuritas Jawa Barat (78,94%) – Pasar Modal PT. BPR Intan Jabar (24,00%) - Perbankan PT. BPR Karya Utama Jabar (29,52%) – Perbankan
Jumlah Jaringan Kantor	1 Kantor Pusat 5 Kantor Wilayah 65 Kantor Cabang 841 Kantor Cabang Pembantu (KCP) 6 Sentra UMKM 18 Layanan bjb Prioritas 12 Layanan <i>Weekend Banking</i> 1.827 ATM Bank bjb 177 <i>Cash Recycle Machine</i> (CRM)
Website	www.bankbjb.co.id
Email Perusahaan	corsecbjb@bankbjb.co.id
Email Pengaduan Nasabah	bjbcare@bankbjb.co.id
Call Center	14049
Alamat Korespondensi	Divisi <i>Corporate Secretary</i> Alamat Korespondensi Menara bank bjb Jl.Naripan No.12-14 Bandung 40111 Tel : (+6222)-4234868 Fax : (+6222)-4206099 Call Center : 14049 Website : www.bankbjb.co.id Email : corsecbjb@bankbjb.co.id
Alamat Cabang Tasikmalaya	Jl. Mayor Utarya No.30, Empangsari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113

Sumber: www.bankbjb.co.id 2025

3.1.1.2 Visi dan Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dn Banten Tbk

Visi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk

“Menjadi Bank Pilihan Utama Anda”.

Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholders*.
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.1.3 Logo dan Makna PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk



Gambar 3.1 Logo Bank BJB

Sumber: www.bankbjb.co.id, 2025



Gambar 3.2 Brand Shape

Sumber: www.bankbjb.co.id, 2025



Gambar 3.3 *Brand Name*

Sumber: www.bankbjb.co.id, 2025

Makna Bank BJB:

1) *Brand Name*

Bank BJB adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana bank bjb akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi bank bjb untuk menjadi lebih efektif dan profesional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

2) *Brand Shape*

Jangkauan Pelayanan (Perspektif sekunder: sayap yang terbang untuk kemajuan) Bentuk sayap pada logo Bank BJB memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik melambangkan tekad dan upaya bank ini untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder*, dan seluruh masyarakat.

3) *Brand Color*

Pemilihan warna pada logo Bank BJB terinspirasi oleh sejarah masa lampau Bank Jabar Banten dan *brand personality* Bank BJB yang baru. Warna tersebut terdiri dari warna biru muda dan kuning. Yang memiliki arti tersendiri.

4) Keterangan Warna Logo Bank BJB:

- a. *Calm Water Blue* (Tegas Konsisten Institusional Berwibawa, Teduh, Mapan)
- b. *Atmospheric Ambience Blue* (Visioner, Fleksibel, Modern)
- c. *Sincere True Yellow* (Melayani, Kekeluarga, Tumbuh)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian serta analisis data secara statistik untuk menguji hipotesis.

Metode eksplanatori dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel *Return On Asset* (ROA) dan harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2020–2024.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68), variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari suatu objek atau aktivitas yang mengalami perubahan tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel:

1. Variabel independen (*Independent Variable*): *Return On Asset* (ROA), yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.
2. Variabel dependen (*Dependent Variable*): Harga saham, yang mencerminkan nilai pasar dari suatu perusahaan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk profitabilitas perusahaan.

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Return On Asset</i> (ROA) (X) Menurut Kasmir (2016:201)	Rasio yang mencerminkan hasil total asset yang digunakan dalam perusahaan	<i>Return On Asset</i> $= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y) Menurut Azis (2020:24)	Harga pasar yang sebenarnya dan paling mudah ditentukan karena merupakan harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung	Harga saham penutupan (<i>closing price</i>) per periode	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs web resmi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan sifatnya data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2013:7).

Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami yang bersumber dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2013:137).

Berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data yang dikumpulkan dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan objek yang sama (Sugiyono, 2018).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. selama periode 2020-2024.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan mewakili populasi secara keseluruhan (Ferdinand, 2018:171).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sujarweni, 2019:109).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan telah diaudit, mencatat laba bersih positif, serta memiliki data ROA selama periode 2020–2024.
2. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang belum pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang memiliki data harga saham yang dapat diakses secara publik.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui “Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2020-2024.” Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.4.1 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat dalam menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Dalam uji normalitas ini, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2013:182) Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika didalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif atau negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

3.2.4.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2022:300) Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Artinya dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ROA terhadap harga saham, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y: harga saham

a: konstanta

b: koefisien regresi

X: ROA (*Return On Asset*)

e : standar error

3.2.4.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Sarwono (2012:19) Uji T dipergunakan untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Sehingga dalam penelitian ini Uji T dipergunakan untuk melihat besarnya pengaruh dari masing-masing komponen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu Eviews 12 .

Uji T juga memerlukan perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol dan hipotesis alternatif dalam Uji T dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 = \text{Return On Asset (ROA)}$ tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2020-2024.
- b. $H_1 = \text{Return On Asset (ROA)}$ berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2020-2024.

3.2.4.4 Uji Determinasi

Determinasi sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 , semakin dekat 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.